

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik dengan pendekatan waktu *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi. Sedangkan menurut masalah penelitian yaitu dengan pemeriksaan lingkungan sosial dengan perilaku remaja dalam mengkonsumsi miras (Notoadmojo, 2002)

4.2 Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek penelitian. (Arikunto, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah semua remaja usia 19-22 tahun di Dusun Tanjung Anom Desa Tanjung Sari sebanyak 109 orang.

4.3 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi (Arikunto, 2006). Agar hasil penelitian ini dapat berlaku bagi populasi, maka sampel yang akan diambil haruslah representatif, yaitu dapat mewakili populasi dalam arti semua ciri-ciri atau karakteristik yang ada pada populasi, dapat dicerminkan dari sampel yang diambil. Sampel dalam penelitian ini adalah remaja yang paling sering minum minuman miras di Dusun Tanjung Anom Desa Tanjung Sari sebanyak 86 orang.

4.3.1 Besar Sampling

Besar sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus yang digunakan adalah metode simple Random Sampling.

$$n = \frac{N}{1 + N d^2}$$

Keterangan :

n : Besar Sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat kepercayaan / ketepatan yang diinginkan

(Hidayat, 2007).

Sesuai dengan rumus tersebut didapatkan besar sampel

$$\begin{aligned} n &= \frac{109}{1 + 109 (0,05)^2} \\ &= \frac{109}{1 + 0,2725} \\ &= \frac{109}{1,2725} \\ &= 85,6 \\ &= 86 \end{aligned}$$

Jadi sampel yang diambil adalah sebanyak 86 responden.

4.3.2 Metode Sampling

Sampel ini diambil dengan menggunakan teknik *probability sampling* yaitu memberikan peluang yang samadari setiap anggota populasi (Bambang, 2010). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan *carasimple random sampling* yaitu teknik pengambilan sample secara acak (Notoadmojo, 2002).

4.4 Klasifikasi Variabel

Dalam penelitian dibedakan menjadi dua kelompok yaitu:

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas

Variabel yang nilainya menentukan variabel yang lain, suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel dependen (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah Lingkungan Sosial yang buruk dan perilaku kenakalan remaja.

2. Variabel Dependen atau Variabel Tergantung

Variabel dependen merupakan faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan tidaknya hubungan dari variabel independen (Nursalam, 2008).

Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah mengkonsumsi miras.

4.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakter yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan

observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2010).

Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan Lingkungan Sosial dengan Perilaku Kenakalan Remaja dalam Mengkonsumsi Miras di Dusun Tanjung Anom Desa Tanjung Sari Kecamatan Taman Sidoarjo.

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Aiat Ukur	Skala	Skor/kode
1.	Variabel independent : Lingkungan sosial	Lingkungan sosial adalah salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku dan perilaku yaitu proses interaksi individu dengan lingkungannya kenakalan remaja.	1. Keingintahuan 2. Kesempatan 3. <i>Broken home</i> 4. Sarana dan prasarana	Kuesioner	Nominal	1. Tidak mendukung = $\geq 50\%$ 2. Mendukung = $< 50\%$
2.	Variabel dependent : Perilaku mengkonsumsi miras	Semua kegiatan manusia baik yang meliputi pengetahuan, sikap dan tindakan yang berhubungan dengan penggunaan minuman keras dikalangan remaja.	1. Pengetahuan 2. Sikap 3. Tindakan	Kuesioner	Nominal	1. Tidak = $\geq 50\%$ 2. Ya = $< 50\%$

4.6 Pengumpulan, Pengolahan dan Analisa Data

4.6.1 Pengumpulan Data

Setelah mendapat izin baik dari STIKES dan pihak di Desa Tanjung Sari untuk mengetahui lingkungan sosial dengan perilaku kenakalan remaja dalam mengkonsumsi miras maka peneliti mengadakan pendekatan dengan responden sebagai subjek penelitian, yaitu lingkungan sosial dengan perilaku kenakalan remaja yang baik di Dusun Tanjung Anom Desa Sari Kecamatan Wonoayupada bulan

Januari 2015, mendapat persetujuan dari responden sebagai subjek penelitian. Cara pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dari variabel independen lingkungan sosial dengan perilaku kenakalan remaja variabel dependen mengkonsumsi miras.

4.6.2 Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini sebagai berikut (Nursalam, 2011) :

1. *Editing*

Editing adalah memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan, ini berarti semua kuesioner harus diteliti satu persatu tentang kelengkapan pengisian dan kejelasan penelitiannya jika terdapat jawaban yang tidak jelas penulisannya atau ada butir pertanyaan yang tidak terisi, pengumpulan data yang bersangkutan diminta untuk memperjelas atau melengkapinya.

2. *Coding*

Coding tahap kedua setelah *editing*, dimana penelitian mengklasifikasikan jawaban menurut kriteria tertentu. Klasifikasi pada umumnya ditandai dengan kode tertentu yang biasanya berupa angka.

a. Lingkungan sosial

Mendukung : 2

Tidak mendukung : 1

b. Perilaku remaja

Ya : 2

Tidak : 1

3. *Scoring*

Adalah mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

a. Penilaian perilaku

Rumus mean:

$$P = \frac{Sp}{Smax} \times 100$$

Keterangan:

P : prosentase

SP : skor pertanyaan

Smax = skor maksimal

1) Ya jika nilai $X = \geq 50\%$

2) Tidak jika nilai $X = < 50\%$

b. Penilaian lingkungan sosial

Rumus mean:

$$P = \frac{Sp}{Smax} \times 100$$

Keterangan:

P : prosentase

SP : skor pertanyaan

Smax : skor maksimal

1) Mendukung jika nilai $X = \geq 50\%$

2) Tidak mendukung jika nilai $X = < 50\%$

4. *Tabulating*

Adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2012). Tabulasi dalam penelitian ini pengelompokkan dengan membuat tabel distribusi frekuensi.

4.6.3 Analisa Data

Analisa data yang dilakukan untuk melakukan hubungan lingkungan sosial dengan perilaku kenakalan remaja dalam mengkonsumsi miras di Dusun Tanjung Anom Desa Tanjung Sari Kecamatan Taman menggunakan perhitungan statistik statistik *Contingency*. Untuk mengetahui hubungan antara variabel digunakan uji statistik, karena menggunakan uji hubungan dengan data nominal, untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan perangkat lunak komputer program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 16 for window* dengan derajat kemakmuran $P \leq 0,05$ artinya ada hubungan antara dua variabel H_0 ditolak.

4.7 Etika Penelitian

Melakukan penelitian, peneliti memperhatikan etika masalah-masalah penelitian yang meliputi :

4.7.1 Pernyataan persetujuan (*Informed consent*)

Sebelum melakukan tindakan, orang tua diberitahu cara-cara mengisi kuesioner dan dijelaskan pula tentang maksud, tujuan, manfaat, dan dampak dari tindakan yang akan dilakukan.

4.7.2 Tanpa Identitas (*Unlinked Anonymus*)

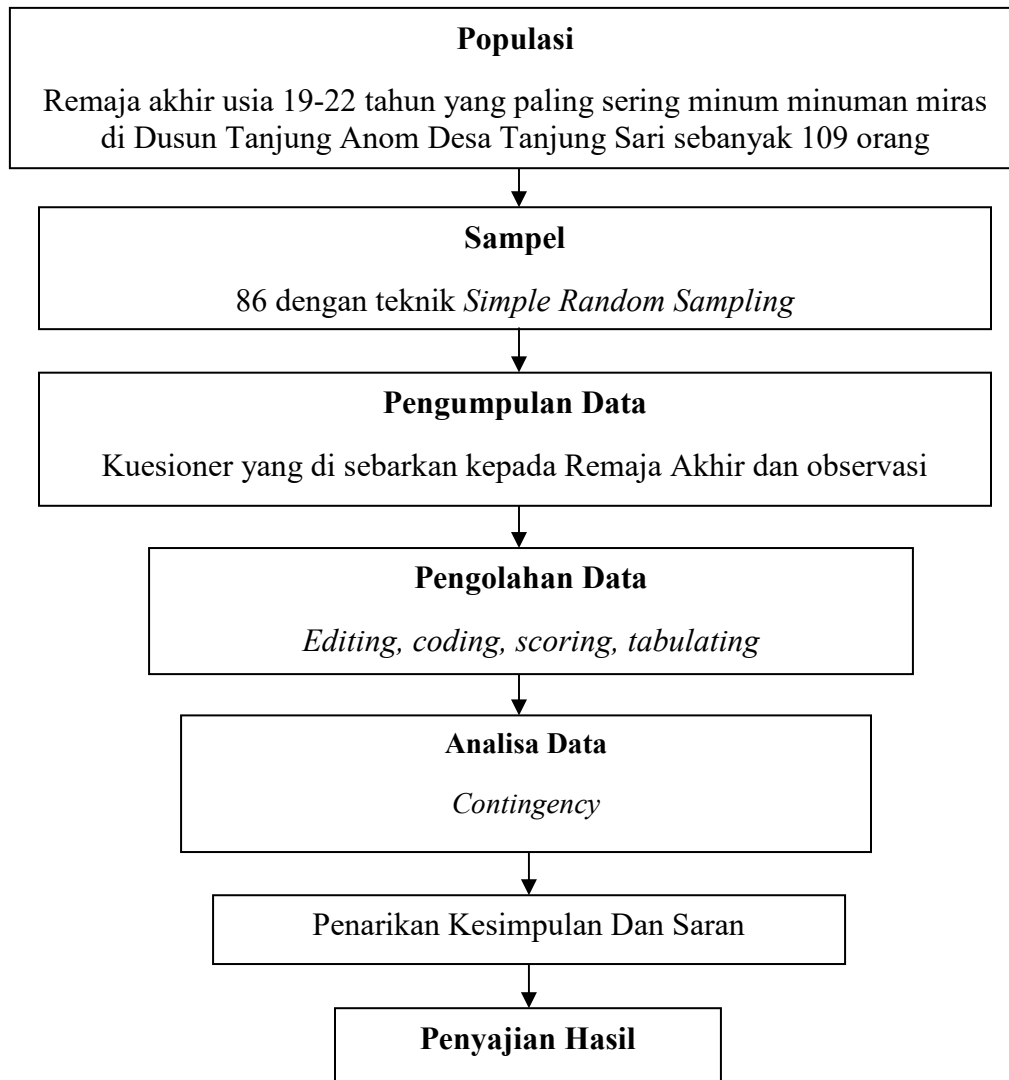
Kerahasiaan dari identitas responden dalam penelitian ini akan dijaga oleh peneliti dan hanya digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian. Kerahasiaan dalam penelitian ini dijaga oleh peneliti dengan tidak mencantumkan nama, hanya nomor responden saja yang dicantumkan.

4.7.3 Kerahasiaan informasi (*Confidentiality*)

Kerahasiaan mengacu pada tanggung jawab peneliti untuk melindungi semua data yang dikumpulkan. Seluruh informasi yang diberikan oleh responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan kelompok tertentu saja yang disajikan dan dilaporkan sebagai hasil penelitian dan jika dibutuhkan lagi maka seluruh data akan dimusnahkan.

4.8 Kerangka Operasional

Kerangka operasional adalah langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian yang ditulis dalam bentuk kerangka atau alur penelitian (Hidayat, 2007)



Gambar 4.1 Kerangka kerja penelitian Hubungan Lingkungan Sosial Dengan Perilaku Kenakalan Remaja Dalam Mengkonsumsi Miras di Dusun Tanjung Anom Desa Tanjung Sari Kecamatan Taman Sidoarjo.